



Sepakbola Modern dan Pemerintah Daerah

Dr. Fajar Junaedi M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Bahan seminar dan talkshow "Tata Kelola Sepakbola Lokal dan Kontribusi Pemerintah Daerah", UMY 18 April 2019



- “Selain itu perdjongan P.S.S.I tidak bisa lepas dari perdjongan bangsa, dan karena itu tjita2 bangsa adalah pada hakekatnja djuga tjita2 P.S.S.I” (Maladi, 27 Maret 1960)





- “P.S.S.I sedjak lahirnja hingga sekarang tidak sedikit djasanja dalam membimbing dan mengasuh pemuda-pemuda kita dalam bidang keolahragaan ini dengan semangat kebangsaan dan kedjajaan” (Presiden Republik Indonesia, Sukarno 31 Maret 1960)

- “Dalam alam kemerdekaan P.S.S.I sebagai organisasi bertingkat nasional harus mendjadi alat negara (bukan alat bersendjata!) baik dalam bidang ideeel maupun teknis” (Ketua Umum PSSI, Abdulwahab Djojohadikoesoemo, 24 Maret 1960)





This presentation uses a free template provided by FPPT.com
www.free-power-point-templates.com



Format sepakbola Indonesia

- Perserikatan (1931-1993/1994)
- Galatama (1979/1980 – 1993/1994)
- Piala utama tahun 1990 (Juara Persebaya) dan 1992 (Juara Pelita Jaya)

Penggabungan Kompetisi

- Kebijakan ketua umum PSSI, Azwar Anas.
- Secara historis dan visi klub, Perserikatan dan Galatama berbeda.
- Klub eks Perserikatan menerima guyuran APBD, klub Galatama milik individu.





Pelarangan APBD

- Permendagri Nomor 1 tahun 2011
- Klub kesulitan keuangan : terbiasa menyusu APBD, spirit “*ersatz capitalism*”, tidak siap industrialis

Reposisi

- Undang-undang No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional



Pasal 12

- (1) Pemerintah mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta standardisasi bidang keolahragaan secara nasional.
- (2) Pemerintah daerah mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dan mengoordinasikan pembinaan dan pengembangan keolahragaan serta melaksanakan standardisasi bidang keolahragaan di daerah.



Pasal 69

- (1) Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.
- (2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

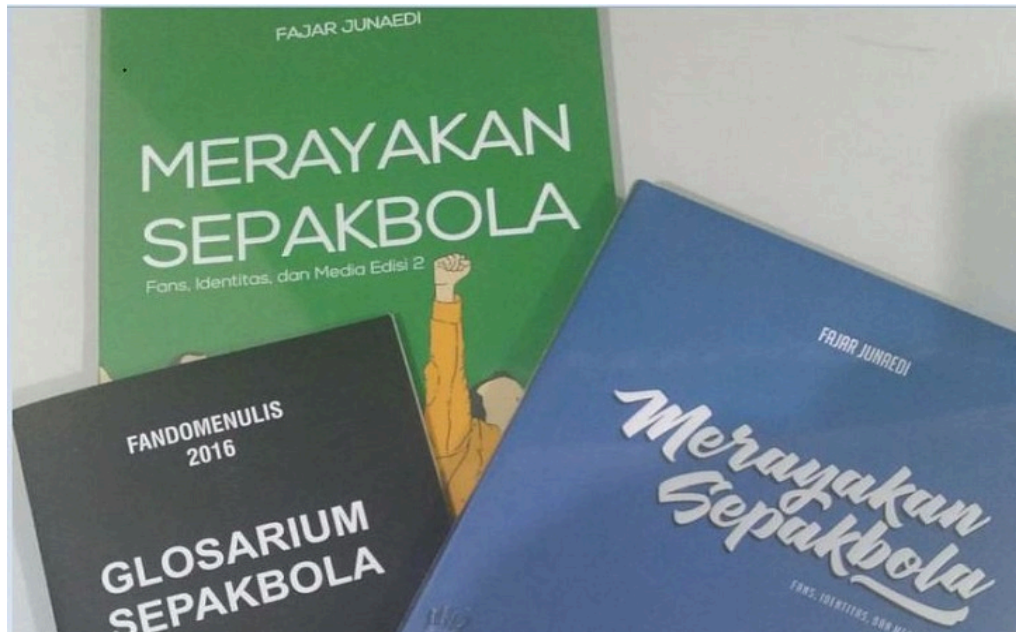




- “Jang penting jalah agar supaja dengan sepakbola P.S.S.I dapat membawa bangsa Indonesia kearah : Bangsa Indonesia bersatu, Bangsa Indonesia sehat dan kuat, bangsa Indonesia dikenal baik oleh dunia internasional” (Paku Alam XIII, Yogyakarta 5 Maret 1960).

Terima kasih

- @fajarjun



This presentation uses a free template provided by FPPT.com
www.free-power-point-templates.com